

**LAMPIRAN XXIX
PERATURAN BUPATI
KARANGANYAR
NOMOR 16 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2024-2026**



**RENCANA STRATEGIS
KECAMATAN MATESIH
TAHUN 2024-2026**

**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-nya sehingga kami dapat menyusun Rencana Strategis Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026

Penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Matesih (selanjutnya disebut Renstra Kecamatan Matesih) pada dasarnya dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menjalankan amanat yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu dalam rangka melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi yang dimiliki Kecamatan Matesih, maka disusunlah Renstra Kecamatan Matesih sebagai satu bagian yang utuh dari manajemen kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan RENSTRA-OPD Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang positif untuk perbaikan dalam hal penyusunan maupun isi dan fungsi Rencana Pembangunan Daerah tentu sangat kami harapkan.

Sebagai akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan RENSTRA-OPD Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026.

Karanganyar,

Camat Matesih

SUGIHARJO, S.IP, MM

Pembina Tk I

NIP. 197111081992031005

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

BAB I

PENDAHULUAN I-1

 A. Latar Belakang I-1

 B. Landasan Hukum I-2

 C. Maksud dan Tujuan I-6

 D. Sistematika Penulisan I-7

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN MATESIH II-1

 A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi II-1

 B. Sumber Daya II-5

 C. Kinerja Pelayanan Kecamatan Matesih II-7

 D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan II-18

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGISKECAMATAN MATESIH

 A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi III-1

 B. Telaahan Renstra Kementerian Dalam Negeri III-9

 C. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah III-19

 D. Penentuan Isu-isu Strategis III-24

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN IV-1

BAB V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN V-1

 A. STRATEGI V-1

 B. KEBIJAKAN V-1

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN VI-1

 A. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah VI-1

 B. Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik .. VI-1

 C. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan VI-1

 D. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum VI-2

 E. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahn Umum VI-2

F. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa VI-2

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN VII-1

BAB VIII

PENUTUP VIII-1

A. Pedoman Transisi VIII-1

B. Kaidah Pelaksanaan VIII-1

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 II-5

TABEL 2.2 II-5

TABEL 2.3 II-6

TABEL 2.4 II-8

TABEL 2.5 II-10

TABEL 2.6 II-11

TABEL 2.7 II-12

TABEL 3.1 III-2

TABEL 3.2 III-9

TABEL 3.3 III-17

TABEL 3.4 III-23

TABEL 4.1 IV-2

TABEL 5.1 V-2

TABEL 6.1 VI-3

TABEL 7.1 VII-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 II-1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 sebagai pedoman penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah tahunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati di tahun 2023. Sehubungan dengan hal tersebut, sebagaimana Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonomi Baru, maka dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2024-2026, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 hingga Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026 disusun dengan mengacu pada substansi Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2005-2025

Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode ini disusun untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), ruang lingkup perencanaan pembangunan meliputi perencanaan jangka panjang (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah/RPJPD), perencanaan jangka menengah (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah/ RPJMD) dan tahunan (Rencana Kerja Pemerintah Daerah/ RKPD).

B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renstra Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 adalah menyediakan dokumen perencanaan Kecamatan Matesih untuk kurun waktu 5 tahun yang mencakup gambaran kinerja, permasalahan, isu strategis, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Kecamatan Matesih sebagai penjabaran dari RPJMD Kabupaten Karanganyar sesuai dengan tugas dan fungsi Kecamatan Matesih.

Tujuan dari penyusunan Renstra Kecamatan Matesih adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arah dan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan selama kurun waktu 5 tahun dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Matesih dalam mendukung visi dan misi Bupati;
2. Menyediakan tolok ukur kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Matesih untuk kurun waktu tahun lima tahun dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja;
3. Memberikan pedoman bagi seluruh aparatur Kecamatan Matesih dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Matesih yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dalam kurun waktu lima tahun.

d. Sistematika Penulisan

Dokumen Rencana Strategis Kecamatan Matesih Tahun 2024-2026 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan Renstra Kecamatan Matesih.

Bab II Gambaran Pelayanan Kecamatan Matesih

Bab ini memuat tugas, fungsi, dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Kecamatan Matesih.

Bab III Permasalahan dan Isu-isu Strategis Kecamatan Matesih

Bab ini memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, telaahan Renstra Kementerian, telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), dan Penentuan Isu-isu Strategis.

Bab IV Tujuan dan Sasaran

Bab ini memuat tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan Matesih.

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

Bab ini memuat strategi dan arah kebijakan Kecamatan Matesih.

Bab VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan

Bab ini memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Bab ini memuat indikator kinerja Kecamatan Matesih yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Karangayar Tahun 2024-2026.

Bab VIII Penutup

Bab ini memuat pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Renstra Kecamatan Matesih.

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN MATESIH

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

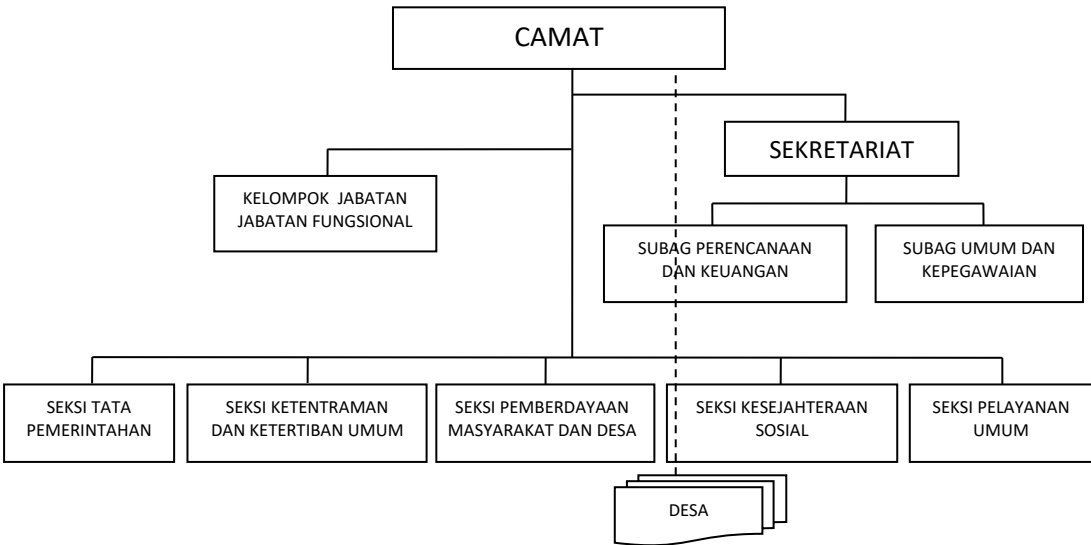
Kecamatan Matesih dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar dan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 117 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan.

1. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

- a. Camat;
- b. Sekretaris, membawahi:
 - 1) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
 - 2) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Kepala Seksi Tata Pemerintahan;
- d. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
- e. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
- f. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial, dan;
- g. Kepala Seksi Pelayanan Umum.

Struktur organisasi Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Struktur Organisasi Kecamatan

2. Uraian Tugas

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 117 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 33 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Jabatan Pimpinan Tinggi, Administrator dan Pengawas pada Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Inspektorat, Kecamatan dan Staf Ahli Bupati; RPJMD Kabupaten Karanganyar maka Kecamatan Matesih melaksanakan tugas membantu Bupati dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Camat menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- b. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum, penegakan Peraturan Daerah, pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum, penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah ditingkat kecamatan;
- c. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau sebutan lain dan/ atau kelurahan;
- d. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah yang ada di kecamatan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas dan fungsi masing-masing jabatan sesuai Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 117 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 33 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Jabatan Pimpinan Tinggi, Administrator dan Pengawas pada Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Inspektorat, Kecamatan dan Staf Ahli Bupati adalah sebagai berikut:

a. Camat

Camat mempunyai tugas membantu Bupati dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan

publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Camat mempunyai fungsi:

- 1) Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- 2) Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum, penegakan Peraturan Daerah, pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum, penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah ditingkat kecamatan;
- 3) Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau sebutan lain dan/ atau kelurahan;
- 4) Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah yang ada di kecamatan; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat Kecamatan

Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat. Sekretaris mempunyai tugas perencanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pelaporan, pembinaan ketatausahaan, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, kehumasan, kepegawaian, pelayanan administrasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Sekretaris melaksanakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana dan program kerja;
- 2) Pengkoordinasian kegiatan;
- 3) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumah tanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- 4) Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
- 5) Pengkoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;

- 6) Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa;
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Seksi Tata Pemerintahan

Seksi Tata Pemerintahan dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat. Kepala Seksi Tata Pemerintahan mempunyai tugas membantu Camat dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan.

d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban

Seksi Ketentraman dan Ketertiban dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas membantu Camat dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan urusan ketentraman dan ketertiban.

e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mempunyai tugas membantu Camat dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan urusan pemberdayaan masyarakat.

f. Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial; mempunyai tugas membantu Camat dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan urusan kesejahteraan sosial.

g. Seksi Pelayanan Umum

Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas membantu Camat dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan, perencanaan

pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan urusan pelayanan umum.

B. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah prasyarat terbentuknya sistem birokrasi yang efektif dan demokratis. Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam kinerja birokrasi. Kualitas SDM yang baik akan mampu mendorong percepatan pencapaian tujuan dan sasaran. Jumlah pegawai di Kecamatan Matesih keadaan per 1 Januari 2023 sejumlah 39 orang, dengan komposisi rinci sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Kategori				Jumlah	
		PNS		Non PNS			
		L	P	L	P	L	P
1	SMP/ Sederajat	0	0	0	0	0	0
2	SMA/ Sederajat	2	3	11	3	13	6
3	Diploma 3	0	0	0	1	0	1
4	Sarjana/ S1	3	3	0	8	6	8
5	Magister/ S2	2	3	0	0	2	3
Jumlah		7	9	11	12	21	18

Sumber: Data Kepegawaian Kecamatan Matesih, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan cenderung sedang. Hal ini dapat dilihat bahwa yang berpendidikan S2 sebesar 12,8% (5 orang); berpendidikan S1 sebesar 35,89% (14 orang); berpendidikan DIII sebesar 2,56% (1 orang) dan pegawai dengan tingkat pendidikan SMA sebesar 48,7% (19 orang).

Berdasarkan golongan pegawai di Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar didominasi oleh Golongan III sebanyak 8 orang. Selengkapnya jumlah pegawai berdasarkan golongan dapat dilihat pada tebel berikut:

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan Tahun 2020

No	Golongan	L	P	Jumlah
1.	Golongan IV	2	2	4
2.	Golongan III	3	5	8
3.	Golongan II	2	2	4
4.	Golongan I	0	0	0
5.	Non Golongan/THL	11	12	23
	Jumlah	18	21	39

Sumber: Data Kepegawaian Kecamatan Matesih, 2023

2. Sarana dan Prasarana (Asset)

Sarana prasarana dalam mendukung tugas dan fungsi menjadi hal yang sangat urgen untuk disediakan dalam kondisi baik. Ketersediaan sarana dan prasana sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Matesih. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Kecamatan Matesih keadaan bulan Desember 2022 dalam mendukung pelaksanaan tugas dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Matesih Tahun 2022

No	Jenis Barang / Nama Barang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	
1	Meja Kayu / Rotan	1	4		5
2	Kursi Kayu / Rotan		10		10
3	Filling Besi / Metal	24			24
4	Meja Tamu Biasa	2			2
5	Sepeda Motor	4			4
6	Kursi Putar	6			6
7	Kursi Lipat	80			80
8	Meubelair Lainnya	2	2		4
9	Meja ½ Biro	6			6
10	Laptop	3	0	7	10
11	Meja Kerja Pejabat Eselon III	4	5		9
12	Ware Less	1			1
13	Sawah Satu Tahun Ditanami	1			1
14	Kursi Tamu	2			2
15	Kursi Biasa	25			25
16	Korden	16			16
17	Lemari Kayu	1	4		5

18	Tempat Tidur Kayu	1			1
19	Meja Rapat	2			2
20	Kursi Rapat	30			30
21	Kasur	1			1
22	P.C Unit	8		3	11
23	Printer	13			13
24	Video Monitor	1			1
25	Sound System	2			2
26	Rak TV	1			1
27	Mesin Potong Rumput	2			2
28	Lemari Es	1			1
29	Ac Split	7			7
30	Kompor Gas	1			1
31	Televisi	3			3
32	Lemari Arsip Untuk Arsip Dinamis	2			2
33	Kursi Besi	25			25
34	Handy Cam	1			1
35	Internet	1			1
36	Meja Kerja Pejabat	8			8
37	Kursi Kerja Pejabat	10			10
38	Portabel Generating Set	1			1
39	Bangku Tunggu	6			6
40	Kipas Angin	14			14
41	Alat Dapur Lainnya	18			18
42	Station Wagon	1			1
43	Proyektor+Attachment	1			1
44	Rak Besi	2	2		4
45	Ac Unit	7			7
46	Dispencer	1			1
47	Gedung Kantor Permanen	3	1		4
48	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1			1
49	Scanner	1			1
50	Mobil	1			1
51	Penyemprot Otomatis	2			2
52	keyboard	2			2
53	Alat Pemadam	1			1

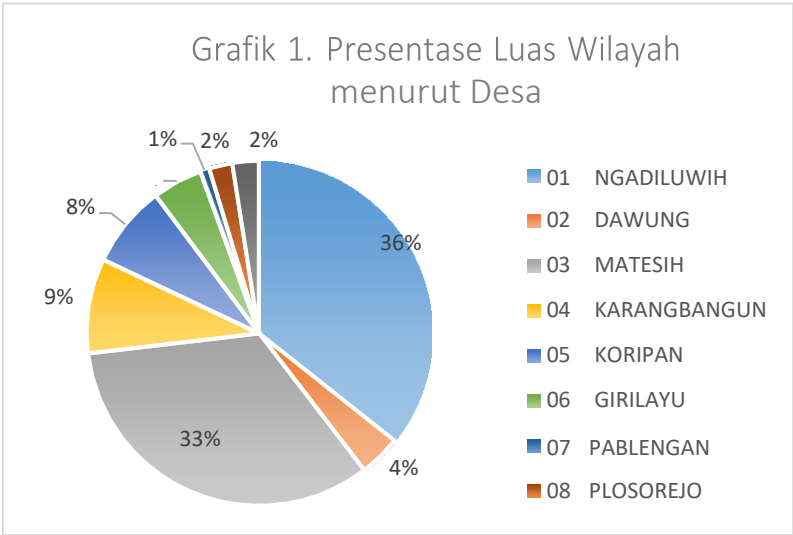
Sumber : Data Aset Kecamatan Matesih, 2022

C. Kinerja Pelayanan Kecamatan Matesih

Kecamatan Matesih merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari ibukota kabupaten 15 km arah timur. Luas wilayah Kecamatan Matesih adalah 26,27 km² dengan ketinggian rata-rata 461 m di atas permukaan laut. Batas wilayah Kecamatan Matesih:

- Sebelah Utara : Kec. Karangpandan
- Sebelah Selatan : Kec. Jumantono

Sebelah Barat : Kab. Karanganyar
Sebelah Timur : Kec. Tawangmangu



Wilayah Matesih memiliki luas 956,89 Ha yang mana terdiri dari 9 Desa yaitu: Desa Ngadiluwih dengan luas sebesar 341,18 Ha, Desa Dawung dengan luas sebesar 37,50 Ha, Desa Matesih yang mana merupakan Kota Kecamatan dengan luas sebesar 321,10 Ha, Desa Karangbangun dengan luas sebesar 85,13 Ha, Desa Koripan dengan luas sebesar 74,00 Ha, Kemudian Desa Grilayu yang mana merupakan salah satu sentra pengrajin kain batik di Jawa Tengah dan memiliki luas wilayah seluas 44,80 Ha, Desa Pablengan dengan luas wilayah seluas 8,20 Ha, Desa Plosorejo dengan luas wilayah seluas 21,22 Ha, dan yang terakhir yaitu Desa Gantiwarno dengan luas wilayah seluas 23,78 Ha.

Tabel 2.4
Klasifikas Desa Tahun 2022

No	Desa	Status Pemerintahan	Klasifikasi Desa		
			Swadaya	Swakarya	Swasembada
1	Ngadiluwih	desa	-	-	1
2	Dawung	desa	-	-	1
3	Matesih	desa	-	-	1
4	Karangbangun	desa	-	-	1
5	Koripan	desa	-	-	1
6	Girilayu	desa	-	-	1
7	Pablengan	desa	-	-	1
8	Plosorejo	desa	-	-	1
9	Gantiwarno	desa	-	-	1
	JUMLAH		-	-	9

Sumber: Kecamatan Matesih Dalam Angka, 2022

1. Kondisi Sosial

a. Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan matesih terdiri dari 3 Poliklinik/Balai Pengobatan, 1 Puskesmas, 6 Apotek, 6 Praktek Dokter, 17 Praktek Bidan, 79 Posyandu, 8 PKD, dan 6 Toko Obat/Jamu. Sementara itu tenaga kesehatan yang tersedia terdiri dari 9 orang dokter, 18 orang bidan.

b. Pendidikan

Berdasarkan data dari BPS Karanganyar di Kecamatan Matesih pada tahun 2021/2022 data pendidikan yang ada diwilayah Kecamatan Matesih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di bawah Kementerian Agama di Kecamatan Matesih

no	PENDIDIKAN	SEKOLAH		GURU		SISWA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Radhatul Athfal (RA)		7		20		184
2	Madrasah Ibtidaiyah (MI)		5		54		625
3	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	1	2	20	34	290	298
4	Madrasah Aliyah (MA)		1		23		104

Sumber : BPS Karanganyar, 2021-2022

Tabel 2.6
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Kecamatan Matesih

no	PENDIDIKAN	SEKOLAH		GURU		SISWA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Taman Kanak-Kanak (TK)		32		84		975
2	Sekolah Dasar (SD)	26	2	219	44	2942	677
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2	2	62	26	955	154
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)						
5	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1		36		970	

Sumber : BPS Karanganyar, 2021-2022

c. Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana (KB) adalah program yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka mengendalikan pertumbuhan dan angka kelahiran penduduk, hal ini dilakukan

untuk kesejahteraan keluarga Indonesia yang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas generasi mendatang.

KB bertujuan untuk mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta menyelenggarakan pelayanan, pengatur dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal anak, mengatur kehamilan, membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

Jumlah peserta KB yang ada di Kecamatan Matesih dapat di lihat pada Tabel 2.7 dibawah ini.

Tabel 2.7
JUMLAH PUS, KESERTAAN KB PER MIX KONTRASEPSI DAN
SISA PUS KECAMATAN MATESIH

NO	DESA	PASANGAN USIA SUBUR															
		PUS YANG ADA	METODE KONTRASEPSI										Bukan Peserta KB				
			IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLANT	SUNTIK	PIL	Jml	%PA	Hamil	IA Segera	IA Ditunda	Tdk Ingin Anak	Jml	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13	14	15	16	17	18	19	
1.	NGADILUWIH	892	122	42	2	70	15	306	69	626	70,18	32	92	45	97	266	
2.	DAWUNG	811	49	42	3	95	42	225	45	501	61,78	23	85	80	122	310	
3.	MATESIH	1087	231	57	3	46	43	207	128	715	65,78	41	105	73	153	372	
4.	KARANGBANGUN	969	208	42	3	45	49	301	36	684	70,59	31	103	49	102	285	
5.	KORIPAN	498	64	18	2	9	27	137	3	260	52,21	11	44	74	109	238	
6.	GIRILAYU	662	103	41	3	16	65	259	47	534	80,66	19	62	19	28	128	
7.	PABLENGAN	832	84	42	2	18	82	371	39	638	76,68	44	69	38	43	194	
8.	PLOSOREJO	727	66	35	3	68	39	297	28	536	73,73	26	72	43	50	191	
9.	GANTIWARNO	482	39	52	1	9	15	247	15	378	78,42	17	42	17	28	104	
		6960	966	371	22	376	377	2350	410	4872	70,00	244	674	438	732	2088	

Sumber: Penyuluh KB Kec.Matesih Februari 2023

Berdasarkan Tabel 2.7 diatas dapat dilihat banyak masyarakat Kecamatan Matesih yang menggunakan metode kontrasepsi suntik sebesar 2350 orang, sedangkan metode yang sedikit peminatnya yaitu metode MOP sebesar 22 orang.

Berdasarkan sasaran/ target Renstra sebelumnya dapat diberikan gambaran tingkat capaian kinerja pelayanan Kecamatan Matesih. Kinerja Pelayanan di Kecamatan dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja, yaitu:

- 1. Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran;
- 2. Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur; dan
- 3. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur.

Pencapaian Kinerja Pelayanan di Kecamatan Matesih Tahun 2021-2022 dapat dilihat dari beberapa Indikator Program dan terdapat

Rasio Capaian antara Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2022 dan Realisasi Capaian dalam persentase sebagaimana dalam Tabel 2.8 berikut ini :

Tabel 2.8

Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2021-2022

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2022		Realisasi Capaian Tahun 2021-2022		Rasio Capaian pada Tahun 2021-2022	
				2021	2022	2021	2022	2021	2022
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Cakupan penunjang urusan pemerintah daerah	%	100	100	83,05	96,29	83,05	96,29
	perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Cakupan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	%	100	100	78	100	78	100
	administrasi keuangan	Cakupan administrasi keuangan	%	100	100	96	96	96	96
	administrasi umum perangkat daerah	Cakupan Administrasi Umum Perangkat daerah	%	100	100	67,85	98,71	67,85	98,71
	Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Cakupan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	%	100	100	100	90,5	100	90,5
	penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Cakupan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	63,5	97	63,5	97
	pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Cakupan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	93	95,5	93	95,5
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Cakupan Program Penyelenggaraan Pemerintah Dan Pelayanan Publik	%	100	100	100	100	100	100
	Koordinasi Penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan	Cakupan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh uni kerja Perangkat daerah yang ada dikecamatan	%	100	100	100	100	100	100

3	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Cakupan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	%	100	100	91	100	91	100
	Koordinasi Kegiatan pemberdayaan Desa	Cakupan Koordinasi Kegiatan pemberdayaan Desa	%	100	100	99	100	99	100
	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Cakupan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	%	100	100	83	100	83	100
4	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Cakupan Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban	%	100	100	81	97	81	97
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Cakupan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	%	100	100	81	97	81	97
5	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Cakupan Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	%	100	100	74	88,5	74	88,5
	penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah	Cakupan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah	%	100	100	74	88,5	74	88,5
6	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Cakupan Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	%	100	100	87,5	37	87,5	37
	fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintah desa	Cakupan fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintah desa	%	100	100	87,5	37	87,5	37

Tingkat Pencapaian Kinerja Pelayanan berhubungan dengan Anggaran dan Realisasi Pendanaan. Berikut ini merupakan Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kecamatan Matesih Tahun 2021-2022 yang disajikan dalam Tabel 2.9:

Tabel 2.9
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar

Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran pada Tahun 2021-2022 (Rp)		Realisasi Anggaran pada Tahun		Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun 2021-2022 (%)		Rata-rata Pertumbuhan (%)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	Anggaran	Realisasi
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.061.844.000	2.139.803.000	1.897.060.874	2.066.851.534	92,01	96,59	100	94,30
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.000.000	8.000.000	7.000.000	8.000.000	77,78	100	100	88,89
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.000.000	8.000.000	7.000.000	8.000.000	77,78	100	100	88,89
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.714.464.000	1.778.473.000	1.645.885.440	1.709.168.634	96,00	96,10	100	96,05
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.714.464.000	1.778.473.000	1.645.885.440	1.709.168.634	96,00	96,10	100	96,05
Administrasi Umum Perangkat Daerah	97.742.500	84.805.000	56.642.175	81.582.200	57,95	96,20	100	77,08
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.000.000	6.000.000	3.765.000	6.000.000	94,13	100	100	97,06
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	18.327.500	19.905.000	10.327.500	19.905.000	56,35	100	100	78,17
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	7.995.500	8.485.000	5.399.000	8.485.000	67,53	100	100	83,76

Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	11.000.000	8.000.000	9.950.000	8.000.000	90,45	100	100	95,23
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.980.000	1.980.000	1.275.000	1.980.000	64,39	100	100	82,20
Penyediaan Bahan/Material	6.807.500	6.000.000	3.910.675	5.977.200	57,45	99,62	100	78,53
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	47.632.000	34.435.000	22.015.000	31.235.000	46,22	90,71	100	68,46
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	28.369.500	60.995.000	28.357.000	58.670.000	99,96	96,19	100	98,07
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	-	50.000.000	-	49.700.000	-	99,40	100	-
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	28.369.500	10.995.000	28.357.000	8.970.000	99,96	81,58	100	90,77
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	167.720.000	180.840.000	119.758.509	179.755.200	71,40	99,40	100	85,40
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	29.000.000	25.800.000	14.758.509	24.251.200	50,89	94,00	100	72,44
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	138.720.000	155.040.000	105.000.000	155.504.000	75,69	100,30	100	88,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	44.548.000	32.180.000	39.417.750	29.675.500	88,48	92,22	100	90,35
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	37.548.000	26.690.000	32.417.750	24.185.500	86,34	90,62	100	88,48
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	7.000.000	5.490.000	7.000.000	5.490.000	100	100	100	100,00
PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	4.000.000	5.000.000	4.000.000	5.000.000	100	100	100	100,00
Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	4.000.000	5.000.000	4.000.000	5.000.000	100	100	100	100,00
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	4.000.000	5.000.000	4.000.000	5.000.000	100	100	100	100,00

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	19.000.000	22.720.000	16.570.000	22.720.000	87,21	100	100	93,61
Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	19.000.000	22.720.000	16.570.000	22.720.000	87,21	100	100	93,61
Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	5.000.000	5.000.000	4.970.000	5.000.000	99,40	100	100	99,70
Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	14.000.000	17.720.000	11.600.000	17.720.000	82,86	100	100	91,43
PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	55.200.000	243.400.000	44.591.600	235.000.000	80,78	96,55	100	88,67
Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	55.200.000	243.400.000	44.591.600	235.000.000	80,78	96,55	100	88,67
Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	55.200.000	243.400.000	44.591.600	235.000.000	80,78	96,55	100	88,67
PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	21.620.000	78.500.000	17.700.000	73.000.000	81,87	92,99	100	87,43
Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	21.620.000	78.500.000	17.700.000	73.000.000	81,87	92,99	100	87,43
Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	16.620.000	23.500.000	14.700.000	18.000.000	88,45	76,60	100	82,52
Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional	5.000.000	55.000.000	3.000.000	55.000.000	60,00	100,00	100	80,00
PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	14.000.000	17.600.000	18.400.000	6.500.000	131,43	36,93	100	84,18
Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	14.000.000	17.600.000	12.200.000	6.500.000	87,14	36,93	100	62,04
Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	7.000.000	17.600.000	6.200.000	6.500.000	88,57	36,93	100	62,75

Fasilitasi Pelaksanaan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	7.000.000	-	6.000.000		85,71		100	42,86
---	-----------	---	-----------	--	-------	--	-----	-------

D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Matesih memiliki faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung dan juga dapat menjadi hambatan. Namun demikian dalam pelaksanaannya dituntut dapat mencari alternatif terbaik dalam menghadapi dan mencari solusi setiap permasalahan yang timbul secara dinamis sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang.

1. Tantangan

- a. Adanya tuntutan implementasi pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik dengan pelayanan menggunakan teknologi informatika.
- b. Menurunnya kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan;
- c. Kurangnya dukungan dari dinas/instansi dalam pembangunan sehingga menyebabkan tidak maksimalnya kinerja yang dihasilkan;
- d. Cepatnya arus informasi masyarakat dalam menyampaikan, saran keluhan dan masukan dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;

2. Peluang

- a. Dukungan kebijakan maupun pendanaan kegiatan dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan;
- b. Komitmen pimpinan dan jajaran aparat dalam mewujudkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi kecamatan, sebagai bagian dari upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih;
- c. Keberadaan organisasi kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan melalui koordinasi dan dalam implementasi program pembangunan;
- d. Kepedulian pihak swasta dalam mendukung program yang akan dilaksanakan dalam mendukung kegiatan pelaksanaan pembangunan;

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
KECAMATAN MATESIH

A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Permasalahan Sekretariat:

- a. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas SDM;
- b. Belum optimalnya kualitas pelayanan publik.
- c. Belum optimalnya kualitas dokumen perancaan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan;
- d. Kurang memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi;

2. Seksi Tata Pemerintahan

- a. Kurangnya kualitas SDM aparatur desa dalam pelayanan kepada masyarakat;
- b. Masih rendahnya disiplin aparatur desa;
- c. Kurangnya intensitas pembinaan terhadap pemerintahan desa;
- d. Belum optimalnya pengelolaan administrasi keuangan desa;
- e. Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

3. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum

- a. Belum optimalnya sosialisasi Perda;
- b. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang hukum;
- c. Belum optimalnya pembinaan Linmas desa;
- d. Belum optimalnya koordinasi dengan lembaga vertikal (Kepolisian RI dan TNI);
- e. Menurunnya nilai-nilai wawasan kebangsaan di masyarakat.

4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- a. Kurangnya pemerataan pembangunan wilayah desa;
- b. Belum optimalnya peran serta dan swadaya masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan wilayah;
- c. Masih kurangnya pemahaman aparatur desa terhadap kewenangan desa dalam pembangunan;
- d. Masih rendahnya kemampuan analisis Rencana Anggaran

Belanja (RAB) kegiatan pembangunan.

5. Seksi Kesejahteraan Sosial

- a. Belum optimalnya koordinasi dalam pendataan penerima program Kesejahteraan Sosial;
- b. Kurang beragamnya kegiatan pemberdayaan perempuan;
- c. Masih tingginya tingkat pengangguran;
- d. Kurangnya pemahaman tentang kesehatan pada masyarakat desa;

Bertitik tolak dari pengertian isu strategis diatas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Matesih, maka beberapa permasalahan berdasarkan tugas dan pelayanan yang berkembang terhadap Kecamatan Matesih yang berhasil diobservasi dan dihimpun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Kecamatan Matesih

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Permasalahan
1	Belum optimalnya pelayanan publik dan profesionalisme aparatur masih perlu ditingkatkan	a. terbatasnya jumlah aparat/ pegawai di kecamatan dibanding luas wilayah dan jumlah penduduk yang harus dilayani, yang mengakibatkan pelayanan kurang maksimal; b. belum optimalnya pemahaman aparatur terhadap pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing; c. belum meratanya kompetensi dan pendidikan sumber daya aparatur d. belum optimalnya penerapan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) sehingga penilaian kinerja aparatur pemerintahan kurang; e. masih lemahnya koordinasi dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran f. masih terbatasnya jumlah sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan sehingga pelayanan terhadap masyarakat terhambat; g. masih kurangnya sistem pengendalian internal dalam proses pengelolaan keuangan di kecamatan; h. belum optimalnya pengelolaan aset di kecamatan; i. belum optimalnya sistem kearsipan di kecamatan	Seksi Tata Pemerintahan a. kurangnya kualitas SDM aparatur desa dalam pelayanan kepada masyarakat; b. masih rendahnya disiplin aparatur desa; c. kurangnya intensitas pembinaan terhadap pemerintahan desa; d. belum optimalnya pengelolaan administrasi keuangan desa; e. belum optimalnya pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan desa, Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum a. belum optimalnya sosialisasi Perda; b. masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang hukum; c. belum optimalnya pembinaan Linmas desa; d. belum optimalnya koordinasi dengan lembaga vertikal (Kepolisian RI dan TNI);

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Permasalahan
			e. menurunnya nilai-nilai wawasan kebangsaan di masyarakat Seksi Pemberdayaan Masyarakat a. Kurangnya pemerataan pembangunan wilayah desa; b. belum optimalnya peran serta dan swadaya masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan wilayah; c. masih kurangnya pemahaman aparat desa terhadap kewenangan desa dalam pembangunan; d. masih rendahnya kemampuan analisis Rencana Anggaran Belanja (RAB) kegiatan pembangunan. Seksi Kesejahteraan Sosial a. belum optimalnya koordinasi dalam pendataan penerima program Kesejahteraan Sosial; b. kurang beragamnya kegiatan pemberdayaan keluarga miskin. c. masih tingginya tingkat pengangguran; d. kurangnya pemahaman tentang kesehatan pada masyarakat desa.

Sumber: Hasil analisis, 2022

Adapun permasalahan pelayanan Kecamatan Matesih berdasarkan Sasaran Renstra Kemendagri yaitu :

Tabel 3.3

Permasalahan Pelayanan Kecamatan Matesih Berdasarkan Sasaran Renstra Kemendagri

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kemendagri	Permasalahan Pelayanan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1	Kokohnya persatuan dan kesatuan serta karakter bangsa melalui pengamalan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan kebhinekaan sebagai tatanan dan perilaku hidup berbangsa dan bernegara	Menurunnya nilai-nilai wawasan kebangsaan di masyarakat	Arus informasi yang sangat cepat, murah dan mudah membuat masyarakat khususnya generasi muda mengagung-agungkan budaya barat;	Nilai-nilai Pancasila yang dijadikan dasar dan pandangan dari segala aspek dalam kehidupan para generasi muda agar terus disosialisasikan
2	Peningkatan kualitas penyelenggaraan urusan dan tata kelola pemerintahan dan pembangunan di Daerah	Belum optimalnya pelayanan publik di kecamatan	Terbatasnya jumlah aparat/pegawai di kecamatan dibanding luas wilayah dan jumlah penduduk yang harus dilayani yang mengakibatkan pelayan belum maksimal	Motivasi serta metode kerja yang sistematis.
3	Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah	Belum tercapainya akuntabilitas dan transparansi yang baik	Masih terdapat kendala dalam penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual	Tersedianya peraturan yang jelas dan praktis
		Belum efisiensnya penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran	❖ Masih lemahnya koordinasi dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran; ❖ Masih kurangnya system pengendalian internal dalam proses pengelolaan keuangan di kecamatan	
4	Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan mendorong percepatan pembangunan desa.	❖ Masih kurangnya pemahaman aparat desa terhadap kewenangan desa dalam pembangunan;	Kurangnya kesadaran aparat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)	Tersedianya anggaran untuk pelatihan peningkatan kapasitas aparat pemerintahan desa.

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kemendagri	Permasalahan Pelayanan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
		❖ Kurangnya kualitas SDM aparaturnya desa dalam pelayanan kepada masyarakat		
5	Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, dengan dukungan database yang akurat dan terpercaya			
6	Peningkatan tata kelola dan kualitas kelembagaan pemerintahan dalam negeri	Belum optimalnya kualitas pelayanan publik.	Terbatasnya jumlah aparat/pegawai di kecamatan dibanding luas wilayah dan jumlah penduduk yang harus dilayani yang mengakibatkan pelayanan belum maksimal	Motivasi serta metode kerja yang sistematis.

Sumber: Hasil analisis, 2022

B. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan produk perencanaan ruang yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program-program pembangunan di daerah serta mendorong percepatan perkembangan masyarakat secara tertib, teratur dan terencana. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Karanganyar diperlukan sebagai upaya sinkronisasi antara rencana tata ruang dengan rencana pembangunan.

Dalam penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, sinkronisasi tersebut bertujuan untuk mengintegrasikan antara rencana tata ruang wilayah dengan program dan kegiatan di Kecamatan Matesih. RTRW Kabupaten Karanganyar 2011-2031 bertujuan mewujudkan ruang kabupaten sebagai pusat ekonomi skala nasional berbasis pertanian, industri, dan kelautan secara terpaduan berkelanjutan guna pemerataan pembangunan wilayah.

Berdasarkan tujuan penataan ruang wilayah tersebut, maka peran Kecamatan Matesih lebih pada penyediaan ruang wilayah pengembangan pembangunan. Lebih lanjut tujuan penataan ruang di Kabupaten Karanganyar dalam RTRW 2013-2032 diterjemahkan dalam 12 poin kebijakan penataan ruang wilayah sebagai berikut:

1. Percepatan perwujudan fungsi dan peran pusat-pusat perkotaan yang telah ditetapkan, yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas;
2. Pembangunan prasarana utama untuk meningkatkan aksesibilitas, produksi, produktivitas, koleksi dan distribusi, serta mewujudkan keterpaduan antar wilayah di kabupaten dan antar wilayah kabupaten dengan wilayah lain;
3. Pemantapan kawasan lindung dilakukan melalui pemeliharaan, pemulihan dan pengkayaan;
4. Pemantapan kawasan pertanian terpadu;
5. Pengembangan kawasan pariwisata berbasis potensi alam dan karakteristik lokal;
6. Pengembangan industri berbasis potensi lokal;
7. Pengurangan kesenjangan wilayah terutama wilayah bagian Selatan dan Timur dengan wilayah bagian Barat melalui optimalisasi konsep agropolitan berupa agroindustri, agrobisnis

- dan agrowisata sebagai penggerak pengembangan dan peningkatan nilai ekonomi kegiatan pertanian;
8. Pengembangan dan pemantapan sistem prasarana energi, telematika atau telekomunikasi, sumber daya air dan penyehatan lingkungan sebagai prioritas pengembangan guna mendukung pengembangan ekonomi wilayah;
 9. Pengoptimalan kegiatan industri, pertanian dan pariwisata sebagai pendorong kegiatan ekonomi wilayah melalui penetapan kawasan-kawasan strategis yang mengakomodir kebutuhan ruang bagi ketiga kegiatan tersebut;
 10. Pengembangan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam pengembangan kegiatan wilayah baik dalam aspek fisik, sosial maupun ekonomi;
 11. Pengembangan dan penciptaan lapangan kerja yang berkaitan dengan sektor basis wilayah (INTANPARI) melalui peningkatan kegiatan industri, industri pengolahan hasil pertanian dan industri pariwisata; dan;
 12. Peningkatan fungsi kawasan untuk Pertahanan dan Keamanan Negara.

Mempedomani Peraturan daerah Tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Karanganyar maka untuk Kecamatan Matesih dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rencana Struktur Ruang

Terdapat beberapa Program/Kegiatan terkait dengan Rencana Perumusan Struktur Ruang di Kecamatan Matesih diantaranya:

- a. Rencana Sistem Perkotaan Wilayah

Kecamatan Matesih bagian dari Pusat Pelayanan Kecamatan (PPK) di Kabupaten Karanganyar.

- b. Pusat Pelayanan Lingkungan

Untuk pengembangan PPL berada di Desa Ngadiluwih, PPL merupakan pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa;

- c. Rencana Pengembangan terminal dalam hal ini adalah pemantapan terminal tipe B eksisting;

- d. Rencana jaringan prasarana lainnya berupa:

- 1) Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo yaitu pengelolaan embung Dungdo;

- 2) Jaringan air baku untuk air bersih yaitu pembangunan tampungan air baku.
- e. Rencana jaringan prasarana lingkungan
 - 3) Rencana pengembangan jaringan air minum kota, yaitu broncaptering dan pipa distribusi;
 - 4) Rencana jalur evakuasi bencana dan ruang evakuasi, yaitu jalur evakuasi bencana longsor menuju ruang evakuasi yang tersebar di Desa Koripan, Desa Girilayu, Desa Pablengan dan Desa Karangbangun.

2. Rencana Pola Ruang

Terkait dengan Pola Ruang arahan RTRW untuk Kecamatan Matesih adalah sebagai berikut:

- a. Kawasan Yang Memberikan Pendungan Terhadap Kawasan Bawahannya, yaitu kawasan resapan air dengan luas kurang lebih 7.061 hektar;
- b. Kawasan perlindungan setempat,
 - 1) Kawasan sekitar mata air berupa kawasan dengan jarak 200 (dua ratus) meter sekeliling mata air seluas kurang lebih 598 (lima ratus sembilan puluh delapan) hektar;
 - 2) Kawasan sekitar waduk dan embung berupa kawasan sepanjang perairan dengan jarak 50 (lima puluh) meter dari titik pasang tertinggi, dengan luas kurang lebih 62 (enam puluh dua) hektar yang terdapat di Embung Dudo;
- c. Kawasan Pelestarian Alam dan Cagar Budaya yaitu:
 - 1) Kawasan situs meliputi Situs Ngasinan/Watukandang di Kecamatan Matesih;
 - 2) Kawasan bangunan kuno meliputi Makam Raja-Raja Surakarta di Kecamatan Matesih.
- d. Kawasan Rawan Bencana longsor menengang dan longsor tinggi
- e. Kawasan lindung arkeologi:
 - 1) Kawasan cagar alam arkeologi di Situs Ngasinan/Watukandang Kecamatan Matesih;
 - 2) Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah yang merupakan kawasan resapan/imbuhan air tanah pada Cekungan Air Tanah Karanganyar-Boyolali.

- f. Kawasan lindung lainnya, yaitu Kawasan lindung yang dikelola oleh masyarakat dengan luas kurang lebih 12.105 (dua belas ribu seratus lima) hektar;
- g. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi dengan luas kurang lebih 259 (dua ratus lima puluh sembilan);
- h. Kawasan peruntukan pertanian
 - 1) Pertanian lahan kering dengan komoditas padi gogo, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai dan tanaman palawija seluas kurang lebih 12.927 ha;
 - 2) Kawasan perkebunan dengan komoditas cengkeh, tebu, mete, kopi, kelapa, kapuk, lada, tembakau dan vanili seluas kurang lebih 6.351 (enam ribu tiga ratus lima puluh satu) hektar.
- i. Kawasan peruntukan peternakan
 - 1) Peternakan sapi yang terletak di Desa Pablengan, Desa Karangbangun, Desa Girilayu dan Desa Plosorejo Kecamatan Matesih;
- j. Kawasan peruntukan perikanan yang merupakan kawasan peruntukan perikanan budidaya (kolam);
- k. Kawasan peruntukan pertambangan
 - 1) Kawasan pertambangan mineral yaitu trass; kaolin; tanah liat dan sirtu;
 - 2) Kawasan pertambangan minyak dan gas;
 - 3) Kawasan pertambangan panas bumi
- l. Kawasan Peruntukan Pariwisata
 - 1) Pengembangan kawasan wisata alam yaitu Sumber Air Panas Saptatirta Pablengan di Matesih;
 - 2) Pengembangan wisata budaya meliputi: Situs Watukadang di Karangbangun; Astana Mangadeg di Girilayu; Astana Giribangun di Karangbangun;
 - 3) Pengembangan wisata buatan.
- m. Kawasan Peruntukan Permukiman
 Kawasan permukiman dengan luas kurang lebih 26.632 ha
 - 1) Pengembangan kawasan permukiman perkotaan seluas kurang lebih 8.821 ha;
 - 2) Pengembangan kawasan permukiman perdesaan seluas kurang lebih 17.811 ha.

3. Penetapan Kawasan Strategis

Kecamatan Matesih ditetapkan sebagai KSK bidang pertumbuhan ekonomi berupa kawasan yang berfungsi sebagai ketahanan pangan/ pertanian pangan yaitu Kawasan Strategi Agropolitan dan KSK bidang sosial dan budaya yang meliputi kawasan makam raja jawa.

4. Arahan Pemanfaatan Ruang Wilayah

- a. Kecamatan Matesih akan dimanfaatkan sebagai perwujudan pusat kegiatan untuk perkembangan kota-kota sentra produksi pertanian dan kota-kota pariwisata;
- b. Pembangunan bronscaptering;
- c. Kawasan peruntukan pariwisata yaitu pembangunan desa wisata.

Sesuai dengan Peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032, dan Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2023, faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Kecamatan Matesih yang mempengaruhi permasalahan pelayanan di Kecamatan Matesih ditinjau dari implikasi Rencana Tata Ruang Wilayah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Permasalahan Pelayanan Kecamatan Matesih berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi	Permasalahan Pelayanan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Kawasan peruntukan pertambangan mineral yaitu trass; kaolin; tanah liat	Terbatasnya kewenangan kecamatan	Dampak dari kegiatan pertambangan yaitu degradasi lingkungan	Koordinasi yang baik antara stakeholder terkait
2	Kawasan Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	Selain sebagai kawasan pelestarian alam dan cagar budaya, kecamatan matesih juga ditetapkan sebagai kawasan pariwisata	Perilaku wisatawan yang kurang peduli terhadap cagar budaya	Peningkatan PAD

Sumber: Hasil analisis, 2022

C. Penentuan Isu-isu Strategis

Dari uraian diatas isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis antara lain:

1. Belum optimalnya ketersediaan dan pemerataan kemampuan aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi;
2. Belum optimalnya ketersediaan, pemeliharaan sarana dan prasarana kecamatan dalam menunjang kinerja pelayanan maupun operasional petugas kecamatan;
3. Masih kurangnya koordinasi dan pemahaman antar seksi/ subag dalam penyusunan perencanaan, penganggaran serta pelaporan kegiatan dan keuangan;
4. Belum optimalnya pemantauan terhadap penyaluran bantuan kesejahteraan sosial;
5. Belum optimalnya koordinasi dan pembinaan dengan pemerintah Daerah (RPJMD; RKPD dan APBD);

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Kecamatan Matesih.

Tujuan jangka menengah yang akan dicapai oleh Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar selama tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi.**
- 2. Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial.**

Sedangkan Sasaran jangka menengah yang akan dicapai oleh Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar selama tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan.**
- 2. Meningkatkan kualitas pembangunan desa.**

Untuk lebih lengkapnya rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan Matesih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Matesih
Tahun 2024-2026

No.	Tujuan	Indikator Tujuan OPD	Sasaran OPD	Indikator Sasaran OPD	Definsi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian			Kondisi Akhir
							Realisasi 2022	Target 2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi			Hasil Penilaian dari Kemenpan Atas IRB Kabupaten	Indeks	63	64	72	73	75	75

No.	Tujuan	Indikator Tujuan OPD	Sasaran OPD	Indikator Sasaran OPD	Definsi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian			Kondisi Akhir
							Realisasi 2022	Target 2023	2024	2025	2026	
			Meningkatkan Kualitas tata laksana Pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	Hasil Penilaian oleh Inspektorat Daerah	Nilai	69	70	72	72.50	73	73

No.	Tujuan	Indikator Tujuan OPD	Sasaran OPD	Indikator Sasaran OPD	Definsi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian			Kondisi Akhir
							Realisasi 2022	Target 2023	2024	2025	2026	
	Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	Angka Kemiskinan			Berdasarkan hasil perhitungan dari BPS yang tertuang dalam Dokumen Kabupaten Dalam Angka	%	9,85	8,96	8,52	8,45	8,03	8,03
			Meningkatkan kualitas Pembangunan Desa	Indeks Desa Membangun	Dengan Aplikasi E-IDM dari Kemendes di tingkat Kecamatan	Indeks	0,6892	0,6981	0,7090	0,7201	0,7313	0,7313

Tabel 4.2
Cascading Kecamatan Matesih Tahun 2024 – 2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program	Indikator Program	Formulasi
Meningkatnya Tata Pemerintahan dan Kewilayahan yang berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Kualitas tata laksana Pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Persentase Indikator OPD(IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	Jumlah Indikator Sasaran dan Program di Kecamatan yang tercapai dibagi jumlah indikator sasaran dan program di Kecamatan dikali 100 %
Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial				PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indek Kepuasan Masyarakat	Sebagai hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat di wilayah Kecamatan
				PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	Jumlah kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan yang dilaksanakan dibagi jumlah seluruh kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan dikali 100 %
				PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN	Persentase Wilayah dalam Keadaan Kondusif	Jumlah wilayah dalam keadaan kondusif dibagi jumlah seluruh wilayah Kecamatan dikali 100%

	Angka Kemiskinan	Meningkatkan kualitas Pembangunan Desa	Indeks Desa Membangun	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Lembaga kemasyarakatan aktif	Jumlah lembaga kemasyarakatan aktif dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dikali 100%
				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWAAN PEMERINTAH DESA	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDDes yang sesuai ketentuan	Jumlah desa yang memiliki APBDes dan RKPDDes sesuai ketentuan dibagi jumlah seluruh desa di wilayah Kecamatan dikali 100%

BAB V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan merupakan cara dan arah tindakan yang diambil guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi dan kebijakan Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Strategi

Strategi adalah cara yang ditempuh dalam rangka untuk mencapai Visi dan Misi yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui optimalisasi penatalaksanaan kantor, peningkatan kapasitas SDM, penambahan pegawai berdasarkan analisis kebutuhan, optimalisasi penataan aset dan pemenuhan sarana prasarana aparatur secara menyeluruh dan berkelanjutan;
2. Meningkatkan komitmen dan koordinasi baik internal maupun eksternal kecamatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan pendekatan kearifan lokal;
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat di segala bidang pembangunan, baik dalam proses, pelaksanaan maupun pengawasan melalui pemberdayaan dan pelibatan masyarakat serta; pemberdayaan lembaga-lembaga masyarakat

B. Kebijakan

Kebijakan sebagai langkah strategis dalam menentukan arah program yang telah ditetapkan oleh organisasi dalam beraktivitas. Adapun kebijakan yang dirumuskan oleh Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik dengan fokus pada peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana berdasarkan prioritas kebutuhan;
2. Peningkatan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif, efisien dan transparan;
3. Peningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses pembangunan dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan lembaga masyarakat.

Keterkaitan antara strategi dan kebijakan dengan Tujuan, Sasaran Kecamatan Matesih dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Kecamatan Matesih
Tahun 2024-2026

Visi: Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar			
Misi 5: Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Kualitas Tata Laksana Pemerintahan	1. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui optimalisasi penatalaksanaan kantor, peningkatan kapasitas SDM, penambahan pegawai berdasarkan analisis kebutuhan, optimalisasi penataan aset dan pemenuhan sarana prasarana aparatur secara menyeluruh dan berkelanjutan	1. Peningkatan kualitas pelayanan publik dengan fokus pada peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana berdasarkan prioritas kebutuhan
		2. Meningkatkan komitmen dan koordinasi baik internal maupun eksternal kecamatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan pendekatan kearifan lokal	2. Peningkatan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif, efisien dan transparan
		3. Meningkatkan partisipasi masyarakat di segala bidang pembangunan, baik dalam proses, pelaksanaa maupun pengawasan melalui pemberdayaan dan pelibatan masyarakat serta; pemberdayaan lembaga-lembaga masyarakat	3. Peningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses pembangunan dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan lembaga masyarakat

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana Program dan Kegiatan Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar yang telah disusun dan ditetapkan dalam pelaksanaan Renstra Tahun 2024-2026 diuraikan sebagai berikut:

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c. Penyediaan Bahan Logistik
 - d. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - f. Penyediaan Bahan/Material
 - g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

B. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan
 - a. Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan

C. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

- a. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
 - 2. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan
 - a. Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan
 - D. Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum**
 - 1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
 - a. Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan
 - E. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**
 - 1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah
 - a. Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional
 - F. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
 - 1. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
 - a. Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa
- Selanjutnya Program dan Kegiatan Kecamatan Matesih Kabupaten Karangayar tahun 2024-2026 dapat dilihat pada Tabel 6.1. sebagai berikut:

Tabel 6.1
Rencana Program. Kegiatan. Indikator Kinerja. Kelompok Sasaran. dan Pendanaan Indikatif Kecamatan Matesih
Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja Program dan Kegiatan Pendanaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Perangkat Daerah		Unit Kerja
								2024		2025		2026				
						Realisasi 2022	Target 2023	Target	Rp	Tar get	Rp	Targ et	Rp	Target	Rp	
-1	-2	-3	-4	-5		-6		-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13		-14
Meningkatnya Tata Pemerintahan dan Kewilayahan yang Berkualitas				Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	63	64	72		73		75		75		
	Meningkatkan Kualitas Tata Laksana Pemerintahan			Nilai SAKIP OPD	Nilai	69	70	72	2.560.100.000	72.5	2.678.105.000	73	2.812.011.000	73	8.050.216.000	
		7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase Indikator OPD (IKU dan IKK) yangtercapai tergetnya	%	100	100	100	2.300.000.000	100	2.315.000.000	100	2.361.300.000	100	6.976.300.000	Kec. Matesih
		7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Tertib Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	%	100	100	100	6,000,000	100	7,000,000	100	8,000,000	100	8,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaaan Perangkat Daerah	%	96	100	100	6,000,000	100	7,000,000	100	8,000,000	100	8,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	100	100	1,811,580,000	100	1,774,080,000	100	1,764,120,000	100	1,764,120,000	KEC. MATESIH

		7.01.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN	%	100	100	100	1,811,580,000	100	1,774,080,000	100	1,764,120,000	100	1,764,120,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	%	100	100	100	113,980,000	100	122,980,000	100	128,980,000	100	128,980,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	%	100	100	100	6,000,000	100	7,500,000	100	9,000,000	100	9,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (ATK)	%	100	100	100	21,000,000	100	22,000,000	100	23,000,000	100	23,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Terpenuhinya Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	%	100	100	100	6,000,000	100	8,000,000	100	9,000,000	100	9,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	%	100	100	100	10,000,000	100	12,000,000	100	13,000,000	100	13,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Terpenuhinya Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undanga	%	100	100	100	1,980,000	100	1,980,000	100	1,980,000	100	1,980,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.06.07	Penyediaan Bahan/Material	Terpenuhinya Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih Kantor	%	100	100	100	6,000,000	100	7,500,000	100	8,000,000	100	8,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terpenuhinya Kegiatan Makanan dan Minuman Rapat Koordinasi dan Pembiayaan Konsultasi SKPD	%	91	100	100	63,000,000	100	64,000,000	100	65,000,000	100	65,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	99	100	100	90,000,000	100	105,000,000	100	120,000,000	100	120,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.07.09	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terpenuhinya Pembelian Peralatan dan Mesin Lainnya	%	82	100	100	40,000,000	100	45,000,000	100	50,000,000	100	50,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	Terpenuhinya Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	%	Na	100	100	50,000,000	100	60,000,000	100	70,000,000	100	70,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	%	100	100	242,440,000	100	265,440,000	100	296,700,000	100	296,700,000	KEC. MATESIH

		7.01.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	%	94	100	100	45,000,000	100	48,000,000	100	51,000,000	100	51,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terpenuhinya Pelayanan Umum Kantor	%	100	100	100	197,440,000	100	217,440,000	100	245,700,000	100	245,700,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	%	%	100	100	36,000,000	100	40,500,000	100	43,500,000	100	43,500,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpenuhinya Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Pajak Kendaraan Dinas / Operasional Roda 4 dan Roda 2 dan Pemeliharaan Komputer	%	91	100	100	31,000,000	100	33,000,000	100	35,000,000	100	35,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terpenuhinya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	%	100	100	100	5,000,000	100	7,500,000	100	8,500,000	100	8,500,000	KEC. MATESIH
		7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	NA	83,475	100	90	6,000,000	95	6.300,000	100	6,615,000	100	18.915,000	KEC. MATESIH
		7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat kecamatan	Cakupan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	%	100	100	100	6,000,000	100	6,300,000	100	6,615,000	100	6,615,000	KEC. MATESIH
		7.01.02.2.01.02	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terpenuhinya Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	%	100	100	100	6,000,000	100	6,300,000	100	6,615,000	100	6,615,000	KEC. MATESIH
		7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase wilayah dalam keadaan kondusif	%	100	100	80	255,000,000	83	267,750,000	85	281,137,500	85	803.887.500	KEC. MATESIH
		7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Persentase wilayah dalam keadaan kondusif	%	97	100	100	255,000,000	100	267,750,000	100	281,137,500	100	281,137,500	KEC. MATESIH
		7.01.01.2.01.01	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Terpenuhinya Sinergitas Kepolisian, TNI dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan Matesih	%	97	100	100	255,000,000	100	267,750,000	100	281,137,500	100	281,137,500	KEC. MATESIH

		7.01.05	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Peningkatan Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan yang Terkoordinasi	%	100	100	80	31,000,000	83	32,550,000	85	34,177,500	85	97.727.500	KEC. MATESIH
		7.01.05.2	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Pesentase wilayah tertib Perda	%	77	100	100	31,000,000	100	32,550,000	100	34,177,500	100	34,177,500	KEC. MATESIH
		7.01.05.2.01.01	Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Terpenuhinya Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan UUD RI	%	77	100	100	25,000,000	100	25,550,000	100	26,177,500	100	26,177,500	KEC. MATESIH
		7.01.05.2.01.04	Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional	Terpenuhinya Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, Golongan Lainnya	%	100	100	100	6,000,000	100	7,000,000	100	8,000,000	100	8,000,000	KEC. MATESIH
Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial				Angka Kemiskinan	%	9,85%	8,96%	8,52 %		8,45 %		8,03 %		8,03%		Kec. Matesih
	Meningkatkan kualitas Pembangunan Desa			Indeks Desa Membangun	Indeks	0,689 2	0,6981	0,7090	50.000.000	0,72 01	52.500.000	0,731 3	55.125.000	0.7313	157.625.000	kec.Matesih
		7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA dan KELURAHAN	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	100	100	55,000,000	83	57,750,000	85	60,637,500	85	173.387.500	KEC. MATESIH
		7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase kehadiran musrenbang	%	100	100	100	9,000,000	100	11,000,000	100	13,000,000	100	13,000,000	KEC. MATESIH

		7.01.03.2.01.01	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Terpenuhinya Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	%	100	100	100	9,000,000	100	11,000,000	100	13,000,000	100	13,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.03.2.03	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	%	100	100	100	46,000,000	100	46,750,000	100	47,637,500	100	47,637,500	KEC. MATESIH
		7.01.03.2.03.01	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	Terpenuhinya Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	%	100	100	100	46,000,000	100	46,750,000	100	20,000,000	100	20,000,000	KEC. MATESIH
		7.01.04	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase wilayah tertib Perda	%	100	100	100	8,000,000	83	8,400,000	85	8,820,000	85	25.220.000	KEC. MATESIH
		7.01.04.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes sesuai ketentuan	%	37	100	100	8,000,000	100	8,400,000	100	8,820,000	100	8,820,000	KEC. MATESIH
		7.01.04.2..01.01	Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Terpenuhinya Administrasi Tata Pemerintahan Desa	%	37	100	100	8,000,000	100	8,400,000	100	8,820,000	100	8,820,000	KEC. MATESIH

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bagian penting dalam proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah adalah ketersediaan indikator kinerja yang berguna untuk mengukur capaian target kinerja pembangunan daerah. Indikator kinerja adalah alat ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif. Keberadaan indikator sangat penting baik dalam evaluasi kinerja program-program pembangunan daerah. Indikator kinerja menjadi kunci dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kinerja, yaitu sebagai ukuran untuk menilai ketercapaian kinerja pembangunan daerah. Dalam perencanaan pembangunan daerah, indikator menjadi ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan, serta program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam dokumen perencanaan.

Indikator kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh perangkat daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Target indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini akan diukur dalam evaluasi kinerja pembangunan. Pencapaian kinerja indikator yang termuat juga akan menjadi bahan dalam pelaporan kinerja perangkat daerah selama lima tahun, sehingga perlu dipedomani oleh seluruh aparatur perangkat daerah.

Indikator kinerja Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7.1 berikut ini.

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Kecamatan Matesih yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD Tahun 2024-2026

NO	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Kondisi Awal Realisasi 2022	Kondisi Awal Target 2023	Target Capaian Tahun			Target Akhir RPD
							2024	2025	2026	
1	Meningkatkan Tata Pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Birokrasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	63	64	72	73	75	75
		Meningkatkan Kualitas Tata Laksana Pemerintahan	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	69.00	70	72	72.5	73	73
2	Meningkatkan Pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial		Angka Kemiskinan	%	9,85 0.6892	8,96	8,52	8,45	8,03	8,03
		Meningkatkan kualitas Pembangunan Desa	Indeks Desa Membangun	Indeks	0.6892	0.6981	0.7090	0.7201	0.7313	0.7313

Tabel 7.2

Indikator Program Kecamatan Matesih yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD Tahun 2024-2026

NO	Urusan / Program	Indikator Program	Satuan	Kondisi Awal Capaian	Kondisi Awal Target	2024		2025		2026		Kondisi Akhir	
				2022	2023	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	83.475	100	90	6.000.000	95	6.300.000	100	6.615.000	100	18.915.000
2	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Lembaga Masyarakat Kemasyarakatan Aktif	%	100	100	100	55.000.000	100	57.750.000	100	60.637.500	100	173.387500
3	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Wilayah dalam Keadaan Kondusif	%	100	100	100	255.000.000	100	267.750.000	100	281.137.500	100	803.887.500
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan	%	100	100	100	31.000.000	100	32.550.000	100	34.177.500	100	97.727.500
5	Program Pembinaan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPDes yang sesuai ketentuan	%	100	100	100	8.000.000	100	8.400.000	100	8.820.000	100	25.220.000
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Presantase Indikator OPD (IKU dan IKK) yang Tercapai Targetnya	%	100	100	100	2.300.000.000	100	2.315.000.000	100	2.361.300.000	100	6.976.300.000

BAB VIII

PENUTUP

A. Pedoman Transisi

Masa berlaku Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 adalah selama tiga tahun. Untuk menjaga kesinambungan serta mengisi kekosongan dokumen perencanaan pada masa transisi, maka Renstra Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Renja Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2023, dengan tetap berpedoman pada RPJPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2005-2025.

B. Kaidah Pelaksanaan

Beberapa kaidah pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 yang perlu diatur sebagai berikut :

1. Sekretariat dan Seksi pada Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar agar mendukung pencapaian target-target Renstra dan melaksanakan program dan kegiatan yang tercantum Renstra dengan sebaik-baiknya;
2. Diharapkan seluruh aparatur di Sekretariat dan Seksi pada Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar dapat menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra ini dapat tercapai;
3. Renstra Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar ini akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dalam kurun waktu lima tahun. Untuk menjaga konsistensi dan keselarasan kebijakan, program dan kegiatan, maka Penyusunan Renja Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar wajib berpedoman pada Renstra Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar;
4. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Renstra Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Renstra secara berkala;

5. Apabila terjadi perubahan kebijakan pembangunan di tingkat nasional dan atau daerah, maka dapat dilakukan perubahan Renstra Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar sesuai dengan kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BUPATI KARANGANYAR

TTD

JULIYATMONO